

Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) terhadap Motivasi Belajar Saat Pandemic di MA Al-Muniroh Ujungpangkah Tahun Pelajaran 2020/2021

¹Fatimatuz Zahro, ²Ahmad Maujuhan Syah

¹Institute Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institute Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : fat.zahro@gmail.com¹, ahmad.johan@insud.ac.id²

Abstrak : Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran secara konvensional selama pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi motivasi peserta didik dalam pembelajaran daring saat pandemi covid-19. Covid-19 memberikan dampak yang signifikan dalam sektor pendidikan. Sehingga, menjadikan peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dalam pemikirannya yang pastinya akan berdampak pada pembelajaran yang menjenuhkan dan terdapat kekurangan pada pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologis. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data (*Display data*), Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*). Teknik pemeriksaan keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan akibat adanya covid-19 saat ini semua proses belajar mengajar di alihkan dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Seiring berjalannya waktu motivasi beberapa siswa mengalami kemunduran. Dikarenakan jangka waktu yang sudah cukup lama dan fasilitas beberapa siswa yang tidak selalu memadai untuk menunjang pembelajaran jarak jauh menjadi alasan mengapa beberapa siswa mengalami kesulitan untuk menginterpretasikan materi yang dipelajari sehingga menjadikan motivasi belajar siswa rendah dan menurunnya nilai dalam belajar. Dikarenakan pembelajaran virtual yang menjadikan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Di lihat dari hasil penelitian bahwa dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar saat pandemi terdapat sisi positif dan sisi negatif yang bisa diambil.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring, motivasi belajar, Pandemi*

Abstract : Online learning is an alternative that can overcome problems in the conventional learning process during the covid-19 pandemic. This study aims to explain in detail how the condition of students' motivation in online learning during the covid-19 pandemic. Covid-19 has had a significant impact on the education sector. Thus, making students less active in conveying aspirations in their thoughts which will certainly have an impact on boring learning and there are shortcomings in its implementation. This study uses a qualitative approach with the type of phenomenological research. Data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. Sources of data used in the form of primary data sources and secondary data sources. The data analysis technique uses data reduction, data presentation (data display), conclusion drawing (verification). The validity check technique uses data source triangulation techniques. The results of this study can be concluded due to the current covid-19 all teaching and learning processes are transferred to online or distance learning. Over time the motivation of some students experienced a setback. Due to the long period of time and the facilities of some students who are not always adequate to support distance learning, this is the reason why some students have difficulty interpreting the material being studied, resulting in low student motivation and decreased grades in learning. Due to virtual learning which makes learning not optimal. It can be seen from the results of the study that the

impact of online learning on learning motivation during a pandemic has positive and negative sides that can be taken.

Keywords: *Online Learning, learning motivation, Pandemic*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun saat dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan seperti halnya dalam pembelajaran dan motivasi belajar.

Pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru dalam membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pengetahuan awal yang dimiliki.¹

Pada tahun 2019 terjadi penyebaran virus yang mengakibatkan pembelajaran dalam pendidikan menjadi kacau dan tidak beraturan. *Corona virus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 dan WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dan Indonesia menjadi negara kedua tertinggi penyebaran covid 19 dengan lonjakan di atas 1000. Indonesia menduduki posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia. Berdasarkan data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dalam keadaan kritis kesehatan sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk menghentikan penyebaran covid-19 sehingga kegiatan dapat berjalan dengan normal kembali terutama bagi dunia pendidikan.²

Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh.

Pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa keingintahuan dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Faktanya, teknologi itu sendiri dipandang oleh sebagian orang sebagai motivasi yang inheren karena memberikan sejumlah kualitas yang diakui penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi, dengan alasan tersebut maka penting bagi para peneliti dalam dunia pendidikan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana motivasi peserta didik pada pembelajaran daring terlebih kegiatan pembelajarannya dilakukan selama masa Pandemi Covid-19. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini terkait dengan aspek yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno yang menuliskan 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran secara objektif bagaimana motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 23.

² Mastura, Rustan Santaria, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa*, Vol 3 (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 290.

19, sehingga hal ini menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif ditengah Pandemi Covid-19.³

Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan pembelajaran jarak jauh atau online.

Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik dengan efektif secara online di rumah saja. Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Seorang guru juga dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran daring sangat berdampak bagi semua kehidupan termasuk guru dan orang tua di rumah. Apalagi orang tua merupakan lingkungan pertama kali yang anak temui, memberikan kontribusi besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Baik orang tua maupun guru mengakui bahwa fasilitas yang memadai adalah prasyarat dasar untuk menjalankan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah membutuhkan peran orang tua. Semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin tinggi motivasi anak untuk belajar. Sehingga anak akan menjadi lebih kreatif, tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dari proses interaksi sosial dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak itulah akan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi belajar siswa akan meningkat.⁴

Sehingga Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran dalam jaringan (daring) turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran daring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁵

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi sebagai tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁶

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu

³ Yani Fitriyani, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Vol 6 (Universitas Kuningan, 2020), 166-167.

⁴ Mastura, Rustan Santaria, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa*, Vol 3 (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), 290.

⁵ Adhetya Cahyani, *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Vol 3 (Universitas Islam Negeri Sunan Drajat Yogyakarta, 2020), 125.

⁶ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.⁷

Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya suatu keadaan yang kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi seseorang dapat ditimbulkan dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri dan lingkungan. Sebagai contoh dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar berarti menggerakkan seseorang agar mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu.⁸

Dari penjelasan di atas bahwa dapat disimpulkan dari penyebaran covid-19 menyebabkan permasalahan-permasalahan dalam pendidikan yang mengakibatkan tidak beraturannya proses pembelajaran. Akibat terjadi penyebaran covid-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran dirumah atau secara online. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh yang mana dilakukan tanpa tatap muka dan dalam pembelajaran menggunakan media online. Sistem pembelajaran dilaksanakan menggunakan media online seperti laptop atau handphone yang terhubung dengan koneksi internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan whatsapp, telegram, aplikasi zoom ataupun media lainnya.

Dari adanya kebijakan seperti ini maka pembelajaran secara daring tidak semaksimal seperti pembelajaran tatap muka. Dan tentunya bukan hanya siswa saja yang merasa pembelajaran kurang efektif melainkan para guru juga merasakan pembelajaran daring tidak efektif karena seorang guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi juga sangat dibutuhkan. Seorang guru juga dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif agar dapat tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) juga berpengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa, karena dalam pembelajaran biasanya menggunakan tatap muka dan sekarang menggunakan media online yang membuat siswa tidak terbiasa dengan adanya pembelajaran secara online. Maka dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk melaksanakan pembelajaran secara online.

Motivasi belajar sebagai penggerak terhebat bagi siswa untuk belajar meskipun berada pada kondisi terbatas sekalipun. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong oleh motivasi.⁹

Dengan adanya motivasi menjadi pendorong yang mengubah individu kearah pencapaian tujuan yang diinginkan. Dan motivasi menjadi penggerak yaitu besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan atau pekerjaan. Dan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil prestasi yang baik pula.

⁷ Adhetya Cahyani, *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Vol 3 (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 125.

⁸Dr. Shilpy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 52.

⁹ Ending Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (CV Budi Utama, 2020), 2.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mahdi, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Al-Muniroh menyatakan bahwa proses belajar saat pandemi pada semester Ganjil menggunakan Whatshaap dalam proses belajar mengajar. Awal semester Genap masih menggunakan daring dan masuk seminggu 1 kali atau seminggu 2 kali dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dikhususkan untuk kelas 3 yang akan melakukan ujian untuk kelulusan. Setelah ujian tetap diberlakukan pembelajaran daring seperti biasa pada saat pandemi dan tatap muka 5 hari berturut-turut sebelum ujian dilaksanakan. Sedangkan proses belajar mengajar untuk kelas 1 dan kelas 2 tetap menggunakan sistem daring atau jarak jauh. Dan minimal bisa konsultasi untuk materi yang sifatnya perlu penjelasan.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran secara online agar menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Meskipun dalam kondisi terbatas tidak lupa memberikan penghargaan-penghargaan kecil seperti pujian atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam proses meningkatkan motivasi belajar. Dengan begitu diharapkan agar siswa dapat termotivasi dan lebih giat lagi dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran online selama masa pandemi.

Hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas 2 di sekolah MA Al-Muniroh UjungPangkah tentang pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar saat pandemi bahwasannya pembelajaran saat ini masih menggunakan pembelajaran daring dalam proses pembelajarannya. Dan penyampaian materi menggunakan Aplikasi Whatshaap dan ada Whatshaap group untuk para guru setiap mata pelajaran agar lebih mudah untuk para guru ketika akan memberikan tugas kepada para siswa.

Untuk motivasi belajar dibutuhkan peran orang tua untuk mengawasi anak dalam proses pembelajaran daring dirumah. Sehingga orang tua dapat mengawasi pembelajaran anak di rumah. Karena orang tua merupakan lingkungan awal yang anak temui, memberi kontribusi besar untuk kepribadian seorang anak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dari adanya pembelajaran daring maka motivasi belajar anak membutuhkan peran orang tua dalam proses pembelajaran daring di rumah. Dan pembelajaran dalam jaringan (daring) harus digunakan dengan sebaik mungkin. Karena pembelajaran yang kurang efektif dapat membuat rendah motivasi belajar anak. Dengan motivasi belajar yang rendah dapat mempengaruhi hasil dari belajar siswa. Dan juga dikatakan bahwa peran orang tua ikut terlibat mengawasi anak dalam pembelajaran daring dirumah secara langsung.

A. Metode

Penelitian proposal ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹⁰

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologis, hal ini di dapati dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang di perlukan. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 17.

mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar saat pandemi.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar pada saat pandemi. Dan bagaimana motivasi belajar pada saat pandemi. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

B. Temuan Data dan Diskusi

1. Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa MA Al-Muniroh

Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dan memanfaatkan peran teknologi informasi dalam proses pembelajarannya. Dampak pembelajaran daring terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pembelajaran daring antara lain : pembelajaran daring lebih praktis dan santai sehingga pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tidak terikat oleh waktu, penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa, pengajar dan peserta didik memperoleh pengalaman baru terkait dengan proses pembelajaran.

Adapun dampak negatif dari pembelajaran daring antara lain : jaringan tidak memadai, siswa kurang faham dengan materi pembelajaran, siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring menyulitkan siswa, dan kuota internet mahal. Dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut guru berusaha semaksimal mungkin dalam penyampaian materi agar dapat difahami siswa dengan baik.

Agar pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan beberapa kesiapan antara lain: fasilitas untuk menunjang pembelajaran online seperti internet, smartphone, membuat materi pembelajaran online untuk mempermudah proses belajar mengajar. Dengan begitu maka akan lebih mudah dalam penyampaian materi dan agar lebih mudah dimengerti siswa.

2. Motivasi Siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Daring

Motivasi belajar adalah dorongan atau hasrat yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu perubahan dalam melaksanakan pembelajaran. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan adanya faktor-faktor yang timbul, salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat belajar adalah dengan memiliki cita-cita sehingga peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya, Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang dimiliki, baik itu dari segi intelektual maupun psikomotorik, serta kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu disesuaikan dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

¹¹ Dewi Fatimah, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar* (Skripsi Universitas Jambi, 2021), 25.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan terganggu perhatiannya dalam belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.¹²

Seiring berjalannya waktu motivasi beberapa siswa mengalami kemunduran. Dikarenakan jangka waktu yang sudah cukup lama dan fasilitas beberapa siswa yang tidak selalu memadai untuk menunjang pembelajaran jarak jauh menjadi alasan mengapa beberapa siswa mengalami kesulitan untuk menginterpretasikan materi yang dipelajari sehingga menjadikan motivasi belajar siswa rendah dan menurunnya nilai dalam belajar.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran daring disebabkan pada pembelajaran daring siswa kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Ketika siswa sudah merasa bosan ketika belajar maka siswa akan merasa ketidaktahuan dalam hasil belajar. Maka dari itu dibutuhkan dorongan dan semangat dari guru, orang tua dan lingkungan sekitar agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau jarak jauh dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar menggunakan media online dalam proses belajar sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 maka pihak sekolah melakukan pembagian kegiatan belajar mengajar yang pada awal pandemi semua pembelajarannya menggunakan daring. Sekarang pembagian kegiatan belajar mengajar 2 hari dilakukan tatap muka secara bergantian dari kelas 10 dan kelas 11 dalam seminggu selebihnya tetap menggunakan pembelajaran daring dengan mematuhi protokol yang ada. Bentuk pelaksanaannya dari hari senin sampai selasa pembelajaran tatap muka selebihnya tetap menggunakan daring, minimal bisa konsultasi untuk materi yang sifatnya perlu penjelasan.

Pembelajaran daring atau jarak jauh bentuk pelaksanaannya pada kegiatan pra pembelajaran adalah guru terlebih dahulu menyiapkan grup pembelajaran sebagai media interaksi komunikasi terkait jadwal dan penugasan pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik harus mengikuti apa yang guru instruksikan.

Waktu pembelajaran, guru harus menyampaikan kepada peserta didik terkait penugasan dan pencapaian pembelajaran yang akan di capai hari itu, untuk memastikan peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat memantau aktifitas peserta didik dalam grup pembelajaran. Selain itu, guru juga membuka layanan konsultasi untuk para siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini para siswa harus memahami penugasan yang diberikan oleh para guru. Melaksanakan pembelajaran sesuai arahan guru dan menyampaikan kepada guru jika mengalami kendala dalam pembelajaran. Usai pembelajaran, guru harus memastikan peserta didik telah mengisi lembar aktifitas pembelajaran dalam jaringan, mengingatkan peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Setelah melakukan penelitian dan kajian yang mendalam dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa responden di lapangan, maka dapat di analisis dari beberapa temuan yang tujuannya untuk membuktikan benar tidaknya bahwa adanya dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada saat pandemi di MA Al-Muniroh Ujungpangkah.

¹² Lita Izzatunnisa, *Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah*, Vol:9 (Universitas Negeri Jakarta,2021), 8.

Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersumberkan pada narasumber di lapangan, diantaranya: Kepala Sekolah, Wali kelas XI dan Siswa kelas XI MA Al-Muniroh Ujungpangkah. Tujuannya untuk mencari data secara mendalam, sehingga data yang di peroleh secara alami dan sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuannya interview untuk membuktikan benar tidaknya bahwa adanya dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada saat pandemi di MA Al-Muniroh kelas XI.

a. Informan (pertama) Kepala Sekolah MA Al-Muniroh

Interview pertama dengan kepala sekolah MA Al-Muniroh Bapak H. Zainus Su,udi, S.Pd. Yang dilaksanakan disekolah pada hari Jum'at 11 Juni 2021. Pertanyaan pertama diajukan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yang bersumber dari narasumber yaitu kepala sekolah dengan mengajukan pertanyaan ini, maka akan segera diketahui bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar pada saat pandemi di MA Al-Muniroh Ujungpangkah. (Apakah diberlakukannya pembelajaran daring berdampak terhadap motivasi belajar pada saat pandemi siswa kelas XI di MA Al-Muniroh Ujungpangkah?)

b. Jawaban (Informan Pertama)

Dengan diberlakukan pembelajaran daring pastinya berdampak pada motivasi belajar siswa, apalagi sejak adanya covid-19 semua pembelajaran yang awalnya tatap muka sekarang diubah menjadi pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Dampak yang terjadi terhadap motivasi belajar siswa pastinya terdapat sisi positif dan negatifnya. Dampak positifnya pembelajaran daring lebih praktis dan dampak negatifnya siswa kurang faham dengan materi pembelajaran apalagi sarana prasarana masih belum lengkap. Dari hal tersebut akan menghambat proses motivasi belajar siswa dalam belajar. Sehingga para guru diharapkan untuk selalu memberi dorongan dan motivasi belajar pada siswa tujuannya supaya mereka terlatih dan terbiasa dalam menjalankan proses belajar dengan menggunakan media online atau daring.¹³

c. Informan (kedua) Wali Kelas XI MA Al-Muniroh

Interview kedua dengan Guru Wali Kelas XI MA Al-Muniroh Ibu Sikhiyatun Nisak, S.Pd. Yang dilaksanakan disekolah pada hari Ahad 13 Juni 2021. Pertanyaan kedua diajukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yang bersumber dari narasumber kedua. Dengan mengajukan pertanyaan ini akan segera terjawab benar tidaknya motivasi belajar siswa pada saat pandemi kelas XI di MA Al-Muniroh (Bagaimana motivasi belajar siswa saat pandemi di MA Al-Muniroh Ujungpangkah?)

d. Jawaban (Informan Kedua)

Motivasi belajar pada siswa tidaklah sama, ada siswa yang motivasinya intrinsik, kemauan belajarnya lebih kuat dan bergantung pada dirinya sendiri. Dan ada juga siswa yang motivasinya ekstrinsik, kemauan belajarnya sangat bergantung pada kondisi diluar dirinya. Namun Proses belajar akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Maka kenyatannya motivasi ekstrinsiklah yang sering terjadi. proses belajar akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Maka dari itu diperlukan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik di era pandemi covid-19 untuk meperoleh hasil belajar yang optimal.¹⁴

e. Informan (Ketiga) Siswa Kelas XI

¹³ H. Zainus Su'udi, S.Pd., Kepala Sekolah MA Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 11 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB

¹⁴ Sikhiyatun Nisak, S.Pd., Wali Kelas XI MA Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 13 Juni 2021, Pukul 08.45

Interview ketiga dengan Siswa Kelas XI MA Al-Muniroh Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 5 siswa dan 5 siswi sebagai narasumber kunci yang dilakukan di MA Al-Muniroh Ujungpangkah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial, 5 siswa berinisial IS, AN, MFR, NS, AR, sedangkan 5 siswi berinisial UH, KA, MK, RLR, RAS.

Wawancara dengan peserta didik berinisial IS, AN, MFR, NS, AR dilaksanakan pada hari Senin 14 Juni 2021. Wawancara dengan narasumber berinisial UH, KA, MK, RLR, RAS, dilaksanakan pada hari Selasa 15 Juni 2021.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Juni sampai Juli. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah siswa bertanggung jawab pada pembelajaran dalam jaringan (daring).

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari para siswa tentang dampak dari pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar pada saat pandemi dan apakah pembelajaran pada saat pandemi membuat motivasi belajarnya tinggi dengan adanya tanggung jawab pada diri siswa.

Narasumber IS menyatakan bahwa:

“kalau saya ditanya apakah saya bertanggung jawab dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) maka saya mengatakan saya kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sewaktu pembelajaran daring, karena pembelajaran daring tidak semaksimal pembelajaran tatap muka ketika ada tugas sewaktu daring saya jarang mengerjakan tugas”.¹⁵

Sejalan dengan pendapat IS dengan narasumber AN dan MFR menyatakan:

“saya kurang bertanggung jawab dengan adanya pembelajaran daring, ketika ada tugas saya jarang mengerjakan dan setelah mengerjakan saya telat mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Motivasi belajar saya rendah sejak pembelajaran daring diberlakukan”.¹⁶

Sedangkan narasumber NS dan AR menyatakan bahwa motivasi belajar siswa menurun dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah sejak diberlakukannya pembelajaran daring, dan terdapat kendala awal yaitu paket kuota yang digunakan untuk pembelajaran daring yang tidak memadai.

“kendala dari guru kurang mempersiapkan program apa yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Sedangkan kendala yang dialami siswa kuota yang digunakan dalam proses pembelajaran daring menjadi kendala awal motivasi belajar siswa rendah”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, diambil kesimpulan dalam kelancaran pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar pada saat pandemi dibutuhkan rencana atau program sebagai kelancaran dalam pembelajaran daring. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan semangat dari para guru dalam

¹⁵ IS, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB

¹⁶ AN Dan MFR, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB

¹⁷ NS Dan AR, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB

menyemangati para siswa agar siswa menjadi semangat dan motivasi belajarnya tinggi sehingga pembelajarannya bisa berjalan dengan baik.

b. Siswa mempunyai usaha dalam mengerjakan tugas dari guru

Wawancara dilakukan dengan 5 siswa putri. Menurut UH mengatakan bahwa:

“usaha dalam mengerjakan tugas itu ada ketika tugas masih sedikit, ketika tugas sudah banyak maka usahanya sedikit berkurang. Ketika mengerjakan tugas saya sebisa mungkin untuk mengerjakan dengan baik dan sebisanya, kalau saya merasa sudah tidak bisa maka saya akan bertanya kepada teman-teman yang sudah mengerjakannya”.¹⁸

Sejalan dengan pendapat KA dan MK, menyatakan:

“saya kurang berusaha dalam mengerjakan tugas semenjak diberlakukannya pembelajaran daring. Saya mengerjakan tugas sebisanya, ketika ada yang tidak bisa saya akan mengerjakannya lagi.”¹⁹

Sedangkan narasumber RLR dan RAS menyatakan bahwa:

“rendahnya motivasi belajarlah yang mengakibatkan saya tidak ada usaha dalam mengerjakan beberapa tugas dari guru. Karna banyak yang kurang difahami maka mengerjakan tugasnya sebisanya saja, selebihnya yang belum dikerjakan Tanya keteman-teman yang sudah mengerjakan”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi siswa putri menunjukkan bahwa dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar pada saat pandemi di butuhkan motivasi belajar atau keinginan dalam diri siswa untuk menggapai apa yang dicapai seperti hal nya penurunan nilai pada siswa sejak diberlakukannya pembelajaran daring. Kurang adanya semangat dalam diri siswa dan dukungan dari lingkungan sekitar agar tetap bersemangat meskipun kegiatan belajar mengajar di lakukan dengan jarak jauh atau online.

c. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran

Media yang digunakan di kelas XI dalam menjelaskan pelajaran menggunakan whatsapp, google classroom, dan youtube (untuk melihat video yang berhubungan dengan pembelajaran yang di ajarkan). Menurut Muhammad Mahdi, S. Pd. selaku waka kurikulum mengatakan:

“Pembelajaran di kelas XI pada awal masa pandemi menggunakan media online seperti whatsapp. Setelah lama masa pandemic baru menggunakan google classroom dan youtube disesuaikan dengan mata pelajaran, dan dapat ditanyakan kembali ketika ada pemberian tugas yang kurang jelas atau sulit difahami. Karena pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan kepada motivasi belajar sehingga para guru berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran secara online berlangsung dengan baik dan efektif selama masa pandemi”.²¹

Guru kelas XI menjelaskan teknik mengenai penyampaian materi peserta didik kelas XI di MA Al-Muniroh.

¹⁸ UH, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB

¹⁹ KA Dan MK, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB

²⁰ RLR Dan RAS, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB

²¹ Muhammad Mahdi, S. Pd., Wakakur Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 11 Juni 2021, Pukul 09.30 WIB

“Prosedur pertama untuk pembelajaran daring menggunakan Whatsapp dan dibentuk group kelas. Guru bisa mengirimkan materi dan tugas melalui group whatsapp kelas masing-masing durasi waktunya hanya dua jam dan untuk pengumpulan tugas tergantung guru mata pelajaran masing-masing”.

Pemahaman peserta didik tentu berbeda-beda. Guru kelas XI menyampaikan beberapa cara untuk menyiasati hal tersebut.

“video pembelajaran merupakan faktor pendukung selama pandemi. Karena video pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Tetapi setiap anak mempunyai pemahaman yang berbeda jadi membutuhkan penjelasan lebih lagi agar peserta didik lebih faham, biasanya juga menjelaskan lewat pesan suara”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media online seperti Whatsapp, google classroom, dan youtube. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar diharapkan para guru berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran daring efektif dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar di masa pandemi sangatlah kurang. Hal ini diketahui melalui obeservasi yang telah dilakukan bahwa banyak siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan kurang baik. Dari pernyataan yang dijabarkan ke 6 aspek motivasi belajar yaitu tanggung jawab, tekun, usaha, umpan balik, waktu, dan tujuan. Baik dari hasil observasi , wawancara dan dokumentasi menunjukkan rendahnya minat siswa dalam belajar saat pembelajaran daring.

Teori Wahyono menyatakan bahwa daring dimasa pandemi covid-19 memiliki tantangan atau kendala, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan teknis implementasi sehingga dibutuhkan keterlibatan banyak pihak secara berkelanjutan. Agar tujuan pembelajaran berjalan secara optimal maka dibutuhkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi dan keterampilan guru harus diperkaya yang didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar, pihak terkait juga perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- b. Peserta didik tentunya harus diperhitungkan, terukur, baik secara materi maupun waktu.
- c. Guru tidak boleh semata-mata memberikan tugas, tetapi harus memperhitungkan secara matang , guru tidak boleh lupa untuk mengapresiasi capaian peserta didik.²²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiasmoro Erwin yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a. Faktor internal yang meliputi: sifat, kebiasaan dan kecerdasan, kondisi fisik dan psikologis.
- b. Faktor eksternal, yang meliputi: guru, lingkungan belajar, sarana prasarana dan orang tua.²³

Berdasarkan pendapat di atas bahwasanya pada masa pandemi saat ini dibutuhkan beberapa aspek dan membutuhkan keterlibatan banyak pihak, baik secara internal maupun secara eksternal. Agar pembelajaran daring berjalan secara efektif dan optimal dibutuhkan dukungan dari guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Dan tidak lupa juga semangat dari diri sendiri agar lebih termotivasi lagi dalam belajar.

²² Siti Nafsiatul Hikmiyah, Hamam Burhanuddin, *Konsep Motivai Belajar Di Masa Pandemi Covid 19*,Vol:02 (Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro,2020),87.

²³ Widiasmoro Erwin, *19 Kilat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 29.

Adanya penelitian lain yang mendukung penelitian ini dengan memperbanyak referensi atau rujukan dilakukan penulis untuk memperkaya khazanah keilmuan mengenai tema yang diangkat. Penelitian mengambil dua kata kunci penting yaitu motivasi belajar dan metode pembelajaran dalam jaringan (daring).

Penelitian lain sebagai pendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Adhetya Cahyani yang berjudul *“Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19”*. Penelitian ini menjelaskan bahwa iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar siswa. Namun dengan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif menjadikan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran daring pada saat pandemi menurun, karena penelitian ini menunjukkan nilai yang sangat signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dilla Amelia yang berjudul *“Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia berbasis online di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittibat Kota Jambi”*. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pada saat pandemi saat ini tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka. Maka diberlakukanlah pembelajaran daring, dibutuhkan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan tidak lupa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi dukungan dan apresiasi dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas bahwasanya pada pandemi saat ini banyak permasalahan terutama dalam dunia pendidikan yang menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan seperti halnya pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu, diharapkan agar para guru untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana disekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan media online.

Motivasi belajar membutuhkan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi semangat dan pujian atas proses belajar mengajar agar siswa lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran daring. Tidak hanya guru saja yang berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kehadiran orang tua dan lingkungan sekitar juga mempengaruhi adanya motivasi siswa dalam belajar. Orang tua diharapkan dapat menemani siswa dalam proses belajar mengajar dirumah, karena orang tua merupakan lingkungan pertama kali yang anak temui, memberikan kontribusi besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Baik orang tua maupun guru mengakui bahwa fasilitas yang memadai adalah syarat dasar untuk menjalankan pembelajaran daring. Pembelajaran daring dirumah membutuhkan peran orang tua. Dan lingkungan yang baik juga sangat mempengaruhi terciptanya motivasi belajar pada diri siswa.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MA Al-Muniroh Ujungpangkah kabupaten Gresik tentang dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar saat pandemi di MA Al- Muniroh Ujungpangkah tahun ajaran 2020/2021 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa seluruh peserta didik di MA Al-Muniroh Ujungpangkah bahwasannya seiring berjalannya waktu motivasi beberapa siswa mengalami kemunduran. Dikarenakan jangka waktu yang sudah cukup lama dan fasilitas beberapa siswa yang tidak selalu memadai untuk menunjang pembelajaran jarak jauh menjadi alasan mengapa beberapa siswa mengalami kesulitan untuk menginterpretasikan materi yang dipelajari sehingga

menjadikan motivasi belajar siswa rendah dan menurunnya nilai dalam belajar. Pembelajaran virtual yang menjadikan guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal, peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dalam pemikirannya yang berdampak pada pembelajaran yang menjenuhkan sehingga menjadikan motivasi belajar rendah dan menurunnya nilai dalam belajar, semangat peserta didik kurang, orang tua yang tidak selalu dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena terkendala orang tua bekerja, dan faktor ekonomi bagi peserta didik yang bersekolah di daerah tinggal ekonomi menengah kebawah tidak punya data internet jadi alasan utama.

Motivasi belajar siswa saat pandemi yaitu siswa menciptakan tujuan agar menjadi semangat dalam proses belajar mengajar, selalu berfikir positif, siswa mencoba menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar meskipun proses belajar dilakukan secara virtual, dan meyakinkan diri sendiri untuk mewujudkan tujuan belajar dan mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

D. Daftar Pustaka

- Abdillah, Rendra Handy, Efektifitas Bion (Bintang Online) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas V SDN 1 Ngembel, Vol:6.
- Amelia, Dilla, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi", Tarbiyah dan keguruan 2020.
- Amelia, Dilla, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2020.
- Cahyani, Adhetya, Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, Vol 3, Universitas Islam Negeri Sunan Drajat Yogyakarta, 2020.
- Daur, Monika Freshlini Patiati, Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Mipa Sma Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2020.
- Erwin, Widiasmoro 19 Kilat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fitriyani, Yani, Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, Vol 6, Universitas Kuningan, 2020.
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka setia, 2011.
- Handarini, Oktafia Ika, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, Vol:8, Universitas Negeri Surabaya, 2020.
- Hikmiyah, Siti Nafsiatul, Hamam Burhanuddin, Konsep Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19, Vol: 02, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro,2020.
- Hasanah Muhimmatul, Sutopo, Pengaruh School Well-Being Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah, Vol:16.
- Lita Izzatunnisa, Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah, Vol:9, Universitas Negeri Jakarta,2021.
- J.Moleong, Lexy, Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kartika, Iis Islami, Euis Eti Rohaeti, Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi Covid 19, Vol:3, IKIP Siliwangi,2020.
- Mastura, Rustan Santaria, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa, Vol 3, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020.
- Mulyani, Wiwi, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Pertiwi, Gustina Fatma, Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid -19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Getasan, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

- Ristawati, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai, Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2017.
- Shilpy A. Octavia, Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sihotang, Ijah Mulyani, Fauziah Husna, Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Covid-19, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Tikasari, Fuji, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Al-Muhtadi Sendang Agung Paciran Lamongan, Skripsi, Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, 2018.
- Titik Lestari, Ending, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, CV Budi Utama, 2020.
- Uno, Hamzah, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yo Ceng Giap, Riki, Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Yuwanto, Listyo, Metode Penelitian Eksperimen, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- H. Zainus Su, udi, S.Pd., Kepala Sekolah MA Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 11 Juni 2021, Pukul 09.00 WIB
- Sikhiyatun Nisak, S.Pd., Wali Kelas XI MA Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 13 Juni 2021, Pukul 08.45
- IS, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB
- AN Dan MFR, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB
- NS Dan AR, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 14 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB
- UH, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB
- KA Dan MK, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB
- RLR Dan RAS, Peserta Didik, Wawancara Pribadi, Ujungpangkah Gresik, 15 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB
- Muhammad Mahdi, S.Pd., Wakakur Al-Muniroh Ujungpangkah, Wawancara Pribadi, Gresik, 11 Juni 2021, Pukul 09.30 WIB